

1. Using Media Education Radio To Improve Student Learning Mativation Package C At PKBM- Hikmah Sukodono Kabupaten.pdf *by*

Submission date: 28-Jun-2020 03:05PM (UTC+0700)

Submission ID: 1350687780

File name: 1. Using Media Education Radio To Improve Student Learning Mativation Package C At PKBM-Hikmah Sukodono Kabupaten.pdf (175.88K)

Word count: 4022

Character count: 26148

USING MEDIA EDUCATION RADIO TO IMPROVE STUDENT LEARNING MOTIVATION PACKAGE C AT PKBM AL-HIKMAH SUKODONO KABUPATEN SIDOARJO

Gunarti Dwi Lestari

Pendidikan Nonformal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya
tarie_henry@yahoo.co.id

ABSTRACT

In the learning process, learning media is the one of facilities used to achieve the goal of student learning. PKBMAL-Hikmah Sukodonoselect radio media education to overcome the limitations of space and time learners who can not follow the learning in the classroom. This study provides a question about (1) how the use of radio media education on learning of KejarPaketCin the pkbmal-hikmah(2) whether the use of radio media education can foster motivation for students of Kejar Paket c. This study aimed to use radio media education in motivating students of Kejar Paket C so that later could be a reference to appropriate media used for students of Kejar Paket C so that students can be motivated to follow learning.

This type of research is qualitative research. Data sources derived from informants that people who learn Kejar Paket C, tutor of Kejar Paket C, broadcaster, as well as the organizer of PKBM Al-Hikmah. Data were analyzed using qualitative descriptive approach. Collecting data in this study using the method (1) interview (2) observation(3)documentation and supported by questionnaire. Data analysis technique is done by (1) Data Reduction (2)data presentation (3)conclusion.Data were analyzed descriptively qualitative. The focus of this study is the use of radio media education in educational leaning equality of Kejar Paket C.

Result from this study that Radio media education in the PKBM Al-Hikmah broadcast using a special broadcast of building owned PKBMAL- Hikmah which according to the broadcasting schedule learning of Kejar Paket C is Wednesday, Saturday and Sunday. Radio media education in the PKBM AL- HikmahKecamatanSukodono have considerable benefits to the students and the society to seek information and learning about Kejar Paket C. The weakness of radio media education belongs to this PKBM is not reaching all learners to learn Kejar Paket C due to constrained channel. So before choosing the radio medium as a medium of education in the learning process should pay attention to the completeness of the broadcast and broadcast waves. Moreover, innovation in terms of broadcasters, materials, and resources should be increased in order to make radio media education more attractive and to motivate learners to listen.

Keywords: radio media education, learning motivation

A. PENDAHULUAN

Salahsatu program pendidikan yang sampai saat ini masih diperlukan masyarakat adalah pendidikan kesetaraan. Pendidikan kesetaraan melingkupi program kelompok belajar Paket A setara SD/MI, kelompok belajar Paket B setara SMP/MTs, kelompok belajar paket C setara SMA/MA (MustofaKamil,2009:96). Peserta didik pada pendidikan kesetaraan umumnya berusia di atas usia sekolah. Begitupun dengan peserta didik di PKBMAL-HIKMAH Sukodono. Peserta didik pada Kejar Paket C banyak yang berusia 17 tahun keatas. Ada pula beberapa orang yang usianya dianggap sudah memasuki usia dewasa. Namun motivasi untuk mengikuti proses pembelajaran tergolong cukup besar. Dengan mayoritas peserta didiknya merupakan usia yang cukup dewasa dan memiliki pengalaman serta tujuan mengikuti proses pembelajaran, maka pada pendidikan kesetaraan pendekatan yang dilakukan adalah dengan pendekatan pendidikan orang dewasa (andragogi) dalam proses

pembelajarannya. Proses belajar merupakan suatu sistem untuk mencapai tujuan yang diharapkan, dalam hal ini perlu dipahami bahwa proses yang merupakan suatu sistem harus ditunjang oleh hadirnya komponen-komponen pendukung yang jelas dan aktif sehingga masing-masing komponen tersebut saling berkaitan dan saling membantu agar tercipta suatu putaran yang merupakan satu kesatuan aktifitas yang utuh.

Komponen pendukung yang dimaksud adalah tujuan belajar, fasilitator, fasilitas belajar dan situasi belajar. Media pembelajaran adalah salah satu fasilitas belajar yang harus dipenuhi serta menjadi salah satu faktor pendukung dalam proses pembelajaran karena melalui media pembelajaran, tutor bisa melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran. Di dalam upaya menumbuhkan motivasi belajar peserta didik, tidak hanya tutor dan cara mengajarnya yang perlu diperhatikan dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran juga sangat berperan dalam mempengaruhi motivasi peserta didik. Menurut Sutiyono (2009:185) mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan keinginan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis, ranah akademik dan ranah afektif terhadap siswa. Cukup tidaknya media dan menarik tidaknya media pembelajaran akan mempengaruhi motivasi peserta didik. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk menarik motivasi peserta didik Kejar Paket C adalah media radio pendidikan.

Media radio pendidikan merupakan salah satu jenis media audio visual dimana pesan yang disampaikan berupa pesan dalam lambang auditif baik berupa verbal maupun non verbal. Menurut Wahyudi Cahyono (2003:179) menyatakan bahwa radio adalah serangkaian komponen yang mengantarkan dan menerima bunyi atau suara melalui gelombang elektro magnetik.

Media radio pendidikan dapat digunakan pada proses pembelajaran sebagai salah satu jenis pendidikan jarak jauh yang dapat menarik motivasi peserta didik untuk tetap mengikuti proses pembelajaran dimanapun mereka berada. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan dilapangan, PKBM AL-HIKMAH Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo terdapat program pendidikan kesetaraan Kejar Paket C yang didalam proses pembelajarannya menggunakan berbagai media pembelajaran sebagai pendukung proses pembelajaran sehingga siswa merasa lebih tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran. Media pembelajaran yang digunakan di PKBM AL-HIKMAH Kecamatan Sukodono

Kabupaten Sidoarjo adalah media radio pendidikan, peta/globe, laboratorium bahasa, dan OHP. PKBM AL-HIKMAH Kecamatan Sukodono memilih media radio pendidikan sebagai wujud pendekatan andragogi pada peserta didik. Melalui media radio pendidikan diharapkan peserta didik lebih termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran di PKBM tersebut. Media radio pendidikan ini disiarkan langsung oleh tutor sebagai wujud pendidikan jarak jauh.

Media radio pendidikan ini juga tidak digunakan di PKBM lain yang ada di wilayah Sidoarjo. Media radio pendidikan PKBM Al-Hikmah Sukodono menggunakan media radio pendidikan sejak tahun 2008. Selain itu media radio yang digunakan di PKBM Al-Hikmah Sukodono ini cukup menarik dimana sumber-sumber atau topik-topik yang disiarkan yakni mengenai informasi-informasi yang dikemas sedemikian rupa sehingga materi yang disampaikan tidak menjenuhkan. Menurut Morissan (2004:225) mengatakan bahwa berita radio merupakan laporan atas suatu peristiwa atau pendapat yang penting dan menarik, siaran berita adalah sajian fakta yang diolah kembali menurut kaidah jurnalistik radio pada penyiaran media radio pendidikan milik PKBM Al-Hikmah ini, tutor yang menyampaikan juga bervariasi sehingga pendengar tidak merasa bosan. Melalui media radio pendidikan ini, pembelajaran dirasa simple karena meskipun tidak datang ke lokasi peserta didik masih bisa untuk belajar. Masyarakat juga bisa ikut belajar melalui media radio pendidikan yang disiarkan oleh penyiar di PKBM tersebut. Selain informasi pembelajaran, informasi mengenai program dan kegiatan di PKBM Al-Hikmah juga bisa didengarkan melalui media radio pendidikan. Salah satu contoh yaitu misal ada tamu yang datang ke PKBM dan memberikan informasi atau ada dialog maka disiarkan langsung melalui media radio pendidikan sehingga peserta didik dan masyarakat luas juga bisa belajar tanpa harus datang ke lokasi tempat berlangsungnya kegiatan pembelajaran tersebut.

Pada penelitian sebelumnya mengenai media radio pendidikan yang dilakukan oleh Sekar Sari jurusan Teknologi Pendidikan FIP Unesa tahun 2009 yang dilakukan di SMPN 2 Krian, menyatakan bahwa melalui media radio pendidikan siswa dapat menyimak materi pembelajaran baik secara individu atau kelompok sehingga dimanapun dan kapanpun siswa dapat belajar mengenai pembelajaran yang dilakukan di sekolah. Media radio pendidikan juga bisa digunakan karena sesuai dengan perkembangan teknologi dan komunikasi. Pada SMPN 2 Krian ini, media radio pendidikan digunakan setiap hari serta menggunakan beberapa selingan musik yang cukup sering, sedangkan di PKBM Al-

Hikmah tidak digunakan setiap waktu yakni mengikuti jadwal pembelajaran serta kemampuan tutor atau penyiar.

Motivasi merupakan salah satu faktor yang penting dalam mempengaruhi proses belajar. Pada Pendidikan Kesetaraan Paket C, apabila peserta didik merasa termotivasi terhadap proses pembelajarannya, maka akan lebih mudah dalam pencapaian tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Motivasi pendidikan dan kebutuhan pendidikan memiliki kaitan yang erat. Menurut Uno (2006:2003) motivasi belajar merupakan dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Motivasi pendidikan mempunyai makna sebagai kesukaan atau kesenangan terhadap kegiatan-kegiatan yang dianggap dapat memenuhi kebutuhan pendidikan. Motivasi pendidikan itu bersifat perorangan dan dapat berubah berdasarkan ruang dan waktu. Motivasi seseorang dan perubahannya dipengaruhi oleh faktor-faktor lingkungan dan perkembangan orang itu sendiri. Dengan demikian, perubahan yang terdapat dalam diri seseorang dan kondisi lingkungan akan mempengaruhi perkembangan motivasi.

Berdasarkan pengamatan lapangan di PKBMAI-Hikmah Kecamatan Sukodono selalu membanggakan media radio pendidikan sebagai salah satu media yang dapat menumbuhkan motivasi peserta didik. Media radio pendidikan ini bisa memotivasi peserta didik untuk mau belajar. Media radio pendidikan di PKBM Al-Hikmah Sukodono menyajikan informasi mengenai jenjang pendidikan, peluang usaha, materi pembelajaran, serta perbincangan dengan narasumber yang datang ke PKBMAI-Hikmah mengenai Kejar Paket C. Berdasarkan hal-hal tersebut diatas media radio pendidikan bisa dijadikan salah satu media yang bisa memotivasi peserta didik. Namun demikian belum ada yang meneliti media radio pendidikan dalam kaitannya untuk memotivasi peserta didik Kejar Paket C. Oleh karena itu peneliti melakukan penelitian dengan judul Penggunaan Media Radio Pendidikan Sebagai Upaya Menumbuhkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pendidikan Kesetaraan Kejar Paket C di PKBM AL-Hikmah Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo.

B. METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Sumber data berasal dari informan yaitu warga belajar kejar paket c, tutor kejar paket c, penyiar, serta penyelenggara PKBMAI-Hikmah. Data hasil penelitian diolah dengan menggunakan pendekatan deskriptif

kualitatif. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode (1) wawancara (2) observasi (3) dokumentasi dan didukung dengan angket. Teknik analisis data dilakukan dengan cara (1) Reduksi data (2) penyajian data (3) penarikan kesimpulan. Data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif kualitatif. Informan dari penelitian ini yaitu peserta didik dari kelas X-XII masing-masing sebanyak 10 peserta didik, tutor yang menyiarkan media radio pendidikan yakni sekaligus menjadi penyiar pada proses pembelajaran menggunakan media radio pendidikan, pengelola dan staf-staf lainnya guna mencari informasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penelitian di PKBM Al-Hikmah Sukodono. Fokus dari penelitian ini adalah penggunaan media radio pendidikan pada pembelajaran pendidikan kesetaraan kejar paket c.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Penggunaan Media Radio Pendidikan Pada Pembelajaran Kejar Paket C PKBM Al-Hikmah Sukodono

Berdasarkan temuan di lapangan, media radio pendidikan di PKBM Al-Hikmah Sukodono menyiarkan materi pembelajaran serta informasi lain mengenai program-program Kejar Paket C. Selain itu, perbincangan dengan narasumber mengenai hal-hal terkait dengan Kejar Paket C dan PKBM juga disiarkan untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat umum dan peserta didik Kejar Paket C pada khususnya.

Sesuai dengan indikasi yaitu bahwa media radio ini tepat sasaran atau peserta didik. Dikarenakan sasaran media ini adalah peserta didik Kejar Paket C dimana mayoritas peserta didiknya bekerja. Sehingga apabila tidak dapat datang ke tempat pembelajaran bisa mendengarkan materi dan informasi melalui media radio pendidikan. Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan (Sri wahyuni, (2008) yang menyatakan bahwa media radio pendidikan adalah media yang menyampaikan pesan-pesan pembelajaran melalui CD audio atau disiarkan melalui stasiun pemancar radio. Hal ini juga didukung dengan teori yang dikemukakan dalam (www.tepeuny.wordpress.com) yakni radio pendidikan adalah radio yang memanfaatkan dunia pembelajaran, dimana pola atau ruang lingkup pembelajarannya ialah pendidikan formal, nonformal, yang meliputi pembelajaran.

Sasaran dari media radio pendidikan PKBM Al-Hikmah Sukodono adalah peserta didik Kejar Paket C dan masyarakat luas. Dikarenakan peserta didik Kejar Paket C cenderung memiliki kesibukan yang sangat padat. Sehingga melalui media radio

pendidikan bisa membantu peserta didik dalam hal materi dan informasi. Masyarakat sekitar juga bisa menggunakan media radio pendidikan untuk mencari informasi mengenai program pendidikan luar sekolah khususnya Kejar Paket C. Dengan sasaran peserta didik Kejar Paket C, media radio pendidikan PKBM Sukodono bisa dikatakan tepat sasaran. Diperkuat dengan hasil angket peserta didik 80% menilai bahwa media radio pendidikan tepat digunakan pada peserta didik Kejar Paket C dikarenakan peserta didik Kejar Paket C memiliki kesibukan selain mengikuti pembelajaran. Hal ini juga sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Arif S. Sadiman bahwa kegunaan radio pendidikan adalah untuk mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga, dan daya indera.

Materi yang disampaikan dalam siaran media radio pendidikan yakni mata pelajaran IPS pada khususnya hal ini diperkuat dengan wawancara dengan ibu Siti Rohmah selaku tutor Kejar Paket C. Alasannya yaitu untuk memudahkan dalam hal penyampaian kepada peserta didik dan masyarakat. Hasil angket pada poin 1 (c) 60% peserta didik menilai bahwa materi yang disampaikan melalui media radio pendidikan milik PKBM Al- Hikmah itu mudah dipahami. Media radio pendidikan bisa menjadi pengganti pembelajaran dikelas sehingga peserta didik masih tetap bisa belajar untuk mencapai tujuan belajarnya. Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Cecep dan Bambang (2011:85) dari segi belajar, pemilihan media pembelajaran harus disesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai. Media harus dipilih berdasarkan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dan secara umum, mengacu kepada salah satu/gabungan dari dua atau tiga ranah kognitif. Dikatakan sejalan karena informasi dan materi memberikan pemahaman kepada peserta didik Kejar Paket C dalam mencapai tujuan belajarnya.

2. Penggunaan Media Radio Pendidikan Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kejar Paket C

Berdasarkan hasil wawancara dan angket pada point 1 (9) 60% peserta didik menilai media radio pendidikan bisa memotivasi peserta didik Kejar Paket C. Melalui media radio pendidikan, motivasi peserta didik Kejar Paket C bisa ditumbuhkan. Motivasi peserta didik Kejar Paket C yang ditumbuhkan melalui penggunaan media radio pendidikan ini merupakan motivasi ekstrinsik dimana menurut teori motivasi Herzberg (1996) bahwa motivasi ekstrinsik memotivasi seseorang untuk keluar dari

ketidak puasan, termasuk didalamnya adalah hubungan antar manusia, imbalan, kondisi lingkungan, dan sebagainya.

Dari beberapa teori yang dijelaskan sebelumnya, dapat diketahui bahwa diperlukan aspek-aspek yang terukur yakni indikator motivasi belajar itu sendiri. Motivasi belajar peserta didik Kejar Paket C bisa dilihat dari ketekunan dalam belajar, memiliki tujuan belajar, memiliki harapan dan cita-cita masa depan, memiliki dorongan dan kebutuhan belajar, dan mandiri dalam belajar. Sehingga dijelaskan motivasi peserta didik Kejar Paket C yang pernah mendengarkan media radio pendidikan sebagai berikut:

a. Ketekunan peserta didik

Berdasarkan temuan dilapangan, peserta didik Kejar Paket C yang pernah mendengarkan media radio pendidikan, ketekunan dalam belajar mereka mulai tumbuh. Hal ini bisa dilihat berdasarkan hasil angket point 2 (a) mengenai kehadiran peserta didik pada proses pembelajaran mulai meningkat yakni 70% peserta didik. Peserta didik yang pada mulanya malas untuk mengikuti pembelajaran di kelas bisa termotivasi untuk ikut pembelajaran dikelas melalui pemahaman yang diberikan pada penyiaran media radio pendidikan. Yang kemudian berdampak pada kehadiran peserta didik selanjutnya untuk mengikuti pembelajaran secara terus menerus. Ketekunan peserta didik Kejar Paket C ini juga ditunjukkan dengan belajar kembali setelah mengikuti pembelajaran. Melalui media radio pendidikan inilah peserta didik memiliki pandangan yang baru akan pentingnya mengikuti pembelajaran. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Djaali bahwa ciri-ciri seseorang yang memiliki motivasi belajar adalah tekun dalam mengikuti proses pembelajaran. Peserta didik yang mendengarkan media radio pendidikan cenderung giat belajar. Karena melalui media ini pun peserta didik bisa mencari informasi apabila tidak mengikuti pembelajaran di kelas. Sehingga keseriusan mereka untuk belajar, mencari informasi dan pengetahuan tidak terhalang oleh apapun. Media radio pendidikan yang difasilitasi PKBM Al-Hikmah untuk peserta didik dan masyarakat umum, sangat membantu dalam pembelajaran jarak jauh. Peserta didik menjelaskan meskipun terkadang apa yang disampaikan penyiar kurang jelas serta jawaban akan pertanyaan mereka yang disampaikan melalui sesi tanya jawab melalui media radio pendidikan kurang jelas, mereka bisa menanyakan kepada tutor apabila mengikuti pembelajaran dikelas.

b. Memiliki tujuan belajar

Tujuan belajar yang dimiliki peserta didik Kejar Paket C di PKBM AL-Hikmah menunjukkan salah satu indikator motivasi belajar yang tinggi. Tujuan belajar merupakan pencapaian yang diinginkan peserta didik Kejar Paket C. Berdasarkan data temuan di lapangan melalui wawancara dan angket menunjukkan bahwa media radio pendidikan yang dimiliki PKBM AL-Hikmah Sukodono sesuai dengan tujuan belajar peserta didik. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan Cecep dan Bambang (2011:85) Pemilihan media pembelajaran memang diharapkan sesuai dengan tujuan belajar yang ingin dicapai. Pemilihan media untuk mencapai tujuan belajar ini sangat berpengaruh pada diri peserta didik untuk mencapai tujuan belajar. Mc. Donal dalam Oemar Hamalik (2007:173) “ *motivation is a energy change within the person characterized by affective arousal and anticipatory goal reaction.*” Bahwa motivasi adalah suatu perubahan energi didalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif dan reaksi untuk mencapai tujuan.

Penggunaan media radio pendidikan ini menjadikan peserta didik yang tidak memiliki tujuan belajar dalam mengikuti Kejar Paket C menjadi memiliki tujuan belajar untuk memiliki berbagai pengetahuan yang bisa mereka gunakan untuk menempuh jenjang pendidikan selanjutnya serta pendapat pekerjaan yang lebih layak. Pemahaman– pemahaman mengenai Kejar Paket C yang banyak disampaikan melalui media radio pendidikan menjadikan peserta didik Kejar Paket C memiliki tujuan belajar yang lebih gemilang dan berusaha untuk mencapainya dengan mengikuti pembelajaran Kejar Paket C di PKBM AL-Hikmah. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh N. Hanafiah dan Cucu Suhana (2009:2008) dimana cara membangkitkan motivasi adalah dengan memberikan pemahaman yang jelas mengenai proses pembelajaran serta menyesuaikan tujuan pembelajaran dengan kebutuhan peserta didik secara *link and match*.

c. Adanya harapan dan cita-cita masa depan

Berdasarkan temuan di lapangan melalui hasil wawancara dan angket pada point 2 (h) Peserta didik Kejar Paket C di PKBM AL-Hikmah Sukodono memiliki cita-cita yang tinggi. Peserta didik Kejar Paket C ini dari yang tidak memiliki cita-cita setelah lulus Kejar Paket C mulai bisa memiliki cita-cita yakni berasal dari informasi yang disampaikan melalui media radio pendidikan. Peserta didik yang tidak memiliki

cita-cita tidak akan termotivasi untuk mengikuti pembelajaran. Pemahaman akan cita-cita yang bisa diraih oleh lulusan Kejar Paket C di PKBMAI-Hikmah Sukodono sangat diperlukan agar peserta didik Kejar Paket C mendapatkan harapan mengenai masa depan mereka selanjutnya.

Media radio pendidikan memberikan informasi mengenai lulusan Kejar Paket C yang bisa menempuh jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Sehingga melalui narasumber yang merupakan alumni Kejar Paket C PKBMAI-Hikmah bisa memberikan pandangan dan pemahaman baru kepada peserta didik Kejar Paket C yang pada mulanya tidak memiliki cita-cita dan harapan akan masa depan. Setelah mendengarkan media radio pendidikan 60% peserta didik Kejar Paket C memiliki cita-cita yang tidak sekedar menjadi buruh pabrik. Cita-cita yang dimiliki peserta didik yakni guru, desainer, musisi, perawat, bidan, dan sebagainya. Hal inilah yang mendorong mereka untuk terus belajar tanpa mengenal waktu. Melalui media radio pendidikan milik PKBMAI-Hikmah inilah peserta didik yang berhalangan ketempat pembelajaran masih bisa mengejar materi dan informasi. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Samidjo (2007:174) yakni faktor yang mempengaruhi motivasi itu sendiri yaitu faktor yang bersifat praktis misalnya cita-cita yang tinggi.

d. Adanya dorongan dan kebutuhan belajar

Berdasarkan hasil angket poin 2 (i) peserta didik yang menggunakan media radio pendidikan, keinginan mereka untuk mendapatkan pendidikan yang setara dengan SMA yang nantinya bisa melanjutkan ke jenjang kuliah sehingga kebutuhan belajar peserta didik ini semakin besar. Peserta didik yang tidak ingin meneruskan kejenjang pendidikan yang lebih tinggi memiliki dorongan dari lingkungan sekitar yang mengharuskan mereka mengikuti pendidikan kesetaraan yakni lingkungan pekerjaan dan lingkungan tempat mereka bergaul. Pekerjaan yang menuntut mereka meneruskan kejenjang SMA sangat memotivasi peserta didik Kejar Paket C untuk mengikuti pembelajaran. Melalui informasi yang disampaikan melalui media radio pendidikan, mereka terdorong untuk lebih berhasil, dikarenakan seringkali informasi yang mereka dapatkan mengenai pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi dan menurut mereka, pendidikan yang tinggi akan menjadikan masa depan mereka lebih cerah. Melalui dorongan berdasarkan informasi yang disampaikan melalui media radio pendidikan, kebutuhan belajar mereka semakin besar. Tidak cukup hanya melalui pembelajaran

di kelas dan melalui media radio pendidikan, peserta didik juga memiliki semangat untuk mencari referensi lain yang berhubungan dengan materinya melalui internet dan koran. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan David C. McClelland seperti yang dikutip Uno (2009: 9) motivasi memiliki dua aspek yakni adanya dorongan dari dalam dan luar untuk mengadakan perubahan dari suatu keadaan pada keadaan yang diharapkan, dan usaha untuk mencapai tujuan.

Pada penggunaan media radio pendidikan ini merupakan dorongan dari luar yang bisa memotivasi peserta didik Kejar Paket C dalam memberikan dorongan untuk belajar kepada peserta didik Kejar Paket C di PKBM Al-Hikmah Sukodono.

e. Mandiri dalam belajar

Berdasarkan hasil temuan di lapangan, kemandirian peserta didik Kejar Paket C PKBM Al-Hikmah Sukodono bisa ditunjukkan dengan menyelesaikan tugas dan menggunakan kesempatan di luar jam pelajaran. Berdasarkan angket point 2 (k) dan 2 (l) peserta didik yang mendengarkan media radio pendidikan senang mengerjakan tugas dan menggunakan kesempatan diluar jam pembelajaran. Terlihat dari penggunaan media radio pendidikan. Serta diperkuat dengan hasil observasi bahwa di luar jam pembelajaran peserta didik Kejar Paket C sesuai pembelajaran di kelas masih sempat untuk melakukan diskusi setelah mereka tidak mengikuti pembelajaran di kelas. Mengerjakan tugas tepat waktu juga dibenarkan oleh tutor, bahwa peserta didik Kejar Paket C yang mendengarkan media radio pendidikan memiliki kemandirian belajar yang besar. Kesempatan di luar jam pembelajaran yang bisa dilakukan peserta didik Kejar Paket C adalah ikut melakukan siaran media radio pendidikan disaat akan pergantian mata pelajaran. Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Keke T. Aritonang bahwa salah satu indikator motivasi belajar adalah mandiri dalam belajar yang meliputi penyelesaian tugas tepat waktu dan menggunakan kesempatan di luar jam pelajaran. Hal ini juga didukung oleh ciri-ciri motivasi yang dikemukakan oleh Oemar Hamalik bahwa salah satu ciri-ciri motivasi adalah lebih senang bekerja sendiri.

D. PENUTUP

1. Simpulan

Penggunaan media radio pendidikan dapat menumbuhkan motivasi belajar peserta didik Kejar Paket C diPKBM Al-Hikmah Sukodono melalui informasi yang disampaikan melalui siaran media radio pendidikan yaitu informasi mengenai jenjang pendidikan yang bisa diikuti setelah lulus Kejar Paket C, nara sumber yang dihadirkan guna menambah pengetahuan mengenai kejar paket c sehingga bisa diketahui oleh peserta didik dan masyarakat luas. Motivasi peserta didik yang pernah mendengarkan media radio pendidikan bisa dikatakan cukup baik. Karena mulai dari tidak memiliki semangat mengikuti pembelajaran sampai pada memiliki keinginan melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi itu diperoleh melalui informasi yang disampaikan melalui media radio pendidikan. Hal ini bisa terlihat dari keuletan, ketekunan, cita-cita yang tinggi, serta keinginan untuk berhasil dari peserta didik cukup besar dengan mendengarkan media radio pendidikan.

2. Saran

Media radio pendidikan hendaknya lebih memperbanyak informasi sehingga bisa memotivasi peserta didik Kejar Paket C dan masyarakat luas agar mau mengikuti pembelajaran, memiliki cita-cita yang tinggi, dan memiliki keinginan berhasil yang tinggi pula.

DAFTAR PUSTAKA

- Agnew W. Palmer. 1996. Multimedia In The Classroom. Allyn & Bacon Company. Needham Heights Massachites.
- Alwisol. 2006. Psikologi Kepribadian. Malang. UMM Press
- Arif, Zainudin. 1990. Andragogi. Bandung. Angkasa
- Burden, Paul dan David M. Bird. 1999. Methods for Effective Teaching. USA. A Viacom Company
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta

Direktorat Jendral Pendidikan Nonformal dan Informal. 2008. Acuan Proses Pelaksanaan Dan Pembelajaran Pendidikan Kesetaraan Program Paket A, PaketB, dan PaketC. Jakarta. Depaertemen Pendidikan Nasional

Djaali,H. 2008. Psikologi Pendidikan. Jakarta. Bumi Aksara

Jauhari,Heri. 2010. Panduan Penulisan Skripsi Teori dan Aplikasi. Bandung.CV. Pustaka Setia

JeroldE.Kemp.1975.Planningand Producing Audiovisual Materials.Thomas Cravell Company, NewYork

Pintrich, PaulR dan Dale H.Schunk. 2002. Motivation ini Education:Theory, Research,and Application. Rightand Permissions Departement.USA

Purwanto, Ngalim. 2007. Psikologi Pendidikan. Bandung. PT Remaja Rosda karya

Riyanto, Yatim. 2007. Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif dan Kuantitatif. Surabaya. Unesa UniversityPers

Sadiman, Arif. 2009. Media Pendidikan. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada

Sharon E. Smaldino. 2008. Instructional Technology and Media For Learning. PEARSON, PrenticeHall

Sinaga, Rosalina, dkk. 2004. Acuan Pelaksanaan Pendidikan kesetaraan Program paktA,B, C. Jakarta. Departemen Pendidikan Nasional

Soemanto, Watsy.1998. Psikologi Pendidikan landasan Kerja Pemimpin Pendidikan. Jakarta. Rineka Cipta

Sudjana, Djuju. 2004. Pendidikan Nonformal. Bandung. Falah Production

Sudjana, Nana. 2010. Media Pengajaran. Bandung. Sinar Baru Algensindo Offset

Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatifdan R&D. bandung. Alfabeta

Sumarno.2002. Meningkatkan Motivasi Belajar dan Perubahan Tingkah Laku Siswa Kelas II SLTPN 2 Sidoarjo. Jurnal Pendidikan media pendidikan.Vol25(2) hal106-116.Unesa

 Suryabrata, Sumadi. 2004. Psikologi Pendidikan. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada

Sutiyono.2008. Memotivasi Siswa yang Sulit Termotivasi Melalui Strategi Pembelajaran Multimedia. Jurnal pendidikan Dasar.Vol9(2).Hal182-197. Unesa

Syah, Muhibbin. 2008. Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru. Bandung. Remaja Rosda karya

Wahyudi, Cahyono. 2003. Bahan Ajar Pengetahuan dasar Teknologi. Jakarta. Rineka Cipta.

Yustina. 2009. Optimalisasi dan Penerapan Media Radio Dalam Pendidikan.
(<http://yustina.blog.upi.edu/2009/10/26/%E2%80%99Optimalisasi-dan-penerapan-media-radio-dalam-pendidikan%E2%80%9D/> diakses tanggal 10Desember2011)

1. Using Media Education Radio To Improve Student Learning Mativation Package C At PKBM-Hikmah Sukodono Kabupaten.pdf

ORIGINALITY REPORT



MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

8%
★ jurnalmahasiswa.unesa.ac.id
Internet Source

Exclude quotes	Off	Exclude matches	< 5%
Exclude bibliography	On		